

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mencari data di lapangan yang menjadi objek penelitian.¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.² Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.³

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm.5

² Sugiyono, *Memahami Pendidikan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm.1

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, Hlm.15

C. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber pada :

1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan tehnik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam SDN 05 Klumpit Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.⁴ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku atau *literature* yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

D. Setting Penelitian

SDN 05 Klumpit Gebog Kudus merupakan salah satu dari Sekolah Dasar di UPT Pendidikan Kecamatan Gebog yang menjadi sekolah sasaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Sebagai sekolah sasaran pelaksanaan kurikulum 2013, SDN 05 Klumpit Gebog Kudus memperoleh kesempatan untuk menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang. Seluruh guru SDN 05 Klumpit Gebog Kudus terlibat dalam kegiatan sosial seperti penyuluhan dan pelatihan tentang pelaksanaan

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1989, Hlm.10

kurikulum 2013. Para guru diarahkan, dibimbing serta diajarkan tentang bagaimana melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik dan benar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti menggunakan metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan hal-hal yang berkenaan dengan data-data tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah :

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali, untuk menemukan informasi baku (tunggal). Dalam wawancara berstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dengan jawaban alternatif yang telah disediakan. Dalam wawancara ini ingin diperoleh data tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 05 Klumpit Gebog Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati atau mencatat gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada

⁵ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, Hlm.83

pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁶ Penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih.⁸

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

⁶ Muh. Nazir, *Metode penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, Hlm.212

⁷ Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, Hlm.46

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Cet 5, Bandung, 2009, Hlm.114

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah sebagai berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukn analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Redaksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam perjalanan penelitian, peneliti mendapatkan data yang cukup banyak dan mengalami kesulitan dalam menjadikannya dalam suatu hubungan untuh dan sesuai dengan rencana pembahasan.untuk itu data yang telah terkumpul dipilah-pilah dan yang melebar dari pembahasan tidak digunakan.⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Milles dan Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisis dengan cara menceritakan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharakan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

⁹ *Ibid*, Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm.116

belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksif, hipotesis atau teori.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dapat ditempuh melalui tahapan berikut ini :¹⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah yang diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi atau distorsi informasi.

2. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

4. Mengadakan *member check*

Pengujian keabsahan data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Melalui diskusi ini, informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.

¹⁰ *Ibid*, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm.85